

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Temuan penelitian ini menjadi landasan bagi kesimpulan berikut:

1. Dewan komisaris tidak mempengaruhi ROA dan *Tobin's Q*. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengawasan dan pemilihan anggota yang didasarkan pada balas budi, menjadi akar permasalahan utama dari ketidakmampuan mereka menjalankan tugas secara optimal. Akibatnya, dewan komisaris cenderung pasif dan tidak mampu menjalankan fungsi pengawasannya. Namun, dewan komisaris memengaruhi ROE. Semakin banyak anggota dewan komisaris, semakin efektif pengawasan yang dilakukan, sehingga memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.
2. Komisaris independen tidak mempengaruhi ROA, ROE, maupun *Tobin's Q*. ini dapat terjadi karena pengangkatan komisaris independen lebih dimaksudkan untuk memenuhi regulasi daripada untuk meningkatkan efisiensi manajemen.
3. Dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap ROA, ROE, atau *Tobin's Q*. Ini disebabkan oleh kurangnya koordinasi yang efektif antara dewan direksi dan kontrol manajemen yang tidak memadai, yang mengakibatkan kinerja keuangan yang kurang optimal.
4. Komite audit tidak mempengaruhi ROA, ROE, atau *Tobin's Q*. Ini disebabkan oleh adanya anggota yang menjalankan peran ganda sebagai komite audit sekaligus komisaris, yang mengakibatkan fungsi pengawasan dan pengendalian terhadap manajemen menjadi kurang efektif.
5. Kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi ROA dan ROE. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kepemilikan manajerial yang membuat para manajer kurang efektif dalam menjalankan tanggung jawab mereka untuk memberikan keuntungan kepada pemegang saham. Namun, kepemilikan

manajerial berpengaruh terhadap *Tobin's Q*, karena pemberian saham kepada manajer dapat meningkatkan kinerja mereka secara lebih optimal.

6. Kepemilikan institusional mempengaruhi ROA karena kepemilikan yang tinggi dapat meningkatkan efektivitas manajemen. Namun, kepemilikan institusional tidak mempengaruhi ROE dan *Tobin's Q*. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa beberapa institusi berperan sebagai investor sementara yang fokus pada keuntungan jangka pendek, sehingga mereka kurang memberikan perhatian pada pengawasan kinerja manajer.

B. Keterbatasan penelitian

Nilai *Adjusted R-squared* yang relatif rendah menjadi salah satu keterbatasan penelitian ini. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel dependen mungkin dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen lain yang belum diidentifikasi atau dijelaskan dalam penelitian ini. Dengan kata lain, model yang digunakan dalam penelitian ini tidak dapat menjelaskan secara lengkap seluruh faktor yang mempengaruhi variabel dependen. Oleh karena itu, diperlukan penelitian tambahan yang mencakup variabel independen yang lebih lengkap agar model yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen secara lebih menyeluruh.

C. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian ini dan mempertimbangkan keterbatasannya, disarankan agar penelitian berikutnya menggunakan rasio keuangan tambahan, seperti rasio likuiditas atau rasio profitabilitas lainnya sebagai proksi untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penting untuk memasukkan dimensi variabel independen terkait *corporate governance* (GCG), seperti karakteristik dewan atau bentuk kepemilikan lainnya yang belum diteliti dalam studi ini, untuk meningkatkan pengaruh terhadap variabel dependen (kinerja keuangan) secara lebih maksimal.

2. Perusahaan BUMN disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi GCG dalam menilai efektivitasnya dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan untuk meningkatkan kinerja keuangan. Penilaian eksternal oleh auditor independen dapat memberikan pandangan objektif tentang praktik tata kelola yang ada. Pengembangan kapasitas dewan dan manajemen melalui pelatihan juga esensial. Meningkatkan transparansi informasi dan memperkuat fungsi audit internal dapat membangun kepercayaan investor. Partisipasi aktif pemangku kepentingan ke dalam strategi perusahaan akan meningkatkan reputasi dan keberlanjutan.

UNIVERSITAS PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD
YOGYAKARTA